

ISSN : 1907-6487
Vol. 13 No.02 Desember 2016

Journal of Accounting & Management Research

Analisis Pengaruh INF, INT, dan BOPO Terhadap Kredit Non-Performing Loan pada Bank Tabungan Negara (BTN)

Fendy Cuandra

Stock Price's Prediction Using Technical Analysis

Isnaini Nuzula Agustin

Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Karakteristik Kerja, Kepemimpinan dan Keadilan dalam Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Empirik Karyawan Bank Swasta di Batam)

Antony S

Pengaruh Penerapan Praktek Sumberdaya Manusia pada Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur di Batam

Yuswardi

Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Bank dan Ekonomi Makro Terhadap Risiko Kredit pada BPR di Riau

Candy

Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

Hespiati

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Lady

Penggunaan Tepung Ubi Jalar Ungu sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pizza Non Gluten

Yudy Sunantri, Alamsyah

Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Membeli Mobile Advertising dengan Sikap Konsumen Sebagai Intervening

Golan Hasan

Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Return On Asset (ROA)

Lita Christna

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Revisit Intention dan Recommendation Intention (Studi pada Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Batam)

Renzaljahlevi

The Strategic Planning Formulation In Indonesia's Free trade Zone Authority

Suyono Saputra



ISSN: 1907-6487

Vol. 13 No. 02 Desember 2016

Journal of Accounting & Management Research

Analisis Pengaruh INF, INT, dan BOPO Terhadap Kredit Non-Performing Loan pada Bank Tabungan Negara (BTN)
Fendy Cuandra

Stock Price's Prediction Using Technical Analysis
Isnaini Nuzula Agustin

Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Karakteristik Kerja, Kepemimpinan dan Keadilan dalam Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Empirik Karyawan Bank Swasta di Batam)
Antony S

Pengaruh Penerapan Praktek Sumberdaya Manusia pada Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur di Batam
Yuswardi

Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Bank dan Ekonomi Makro Terhadap Risiko Kredit pada BPR di Riau
Candy

Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
Hesniati

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Lady

Penggunaan Tepung Ubi Jalar Ungu sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pizza Non Gluten
Yudy Sunantri, Alamsyah

Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Membeli Mobile Advertising dengan Sikap Konsumen Sebagai Intervening
Golan Hasan

Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Return On Asset (ROA)
Lita Christina

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Revisit Intention dan Recommendation Intention (Studi pada Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Batam)
Renza Fahlevi

The Strategic Planning Formulation In Indonesia's Free Trade Zone Authority
Suyono Saputra



Editorial Staff
Journal of Accounting & Management Research

Editor in Chief
Khomsiyah
(Universitas Trisakti Jakarta)

Managing Editors
Meiliana
(Universitas Internasional Batam)

Editorial Board
Evi Silvana Muchsinati
(Universitas Internasional Batam)

Handoko Karjantoro
(Universitas Internasional Batam)

R.A. Widyanti Diah Lestari
(Universitas Internasional Batam)

Hepy Hefri Ariyanto
(Universitas Internasional Batam)

Teddy Jumali
(Universitas Internasional Batam)

Editorial Office
Universitas Internasional Batam
Jl. Gajah Mada, Baloi Sei Ladi-Batam, Indonesia
Telp. +62-778-7437111 (Hunting)
Fax. +62-778-7437112
e-mail: jamr@uib.ac.id

Journal of Accounting & Management Research

Vol. 13 No. 02 Desember 2016

	Halaman
Analisis Pengaruh INF, INT, dan BOPO Terhadap Kredit Non-Performing Loan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Fendy Cuandra	<u>1</u>
<i>Stock Price's Prediction Using Technical Analysis</i> Isnaini Nuzula Agustin	<u>13</u>
Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Karakteristik Kerja, Kepemimpinan dan Keadilan dalam Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Empirik Karyawan Bank Swasta di Batam) Antony S	<u>19</u>
Pengaruh Penerapan Praktek Sumberdaya Manusia pada Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur di Batam Yuswardi	<u>32</u>
Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Bank dan Ekonomi Makro Terhadap Risiko Kredit pada BPR di Riau Candy	<u>44</u>
Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham pada Emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Hesniati	<u>58</u>
Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Lady	<u>69</u>
Penggunaan Tepung Ubi Jalar Ungu sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pizza Non Gluten Yudy Sunantri, Alamsyah	<u>79</u>
Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Membeli Mobile Advertising dengan Sikap Konsumen Sebagai Intervening Golan Hasan	<u>87</u>
Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Return On Asset (ROA) Lita Christina	<u>104</u>
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Revisit Intention dan Recommendation Intention (Studi pada Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Batam) Renza Fahlevi	<u>112</u>
The Strategic Planning Formulation In Indonesia's Free Trade Zone Authority Suyono Saputra	<u>124</u>

ANALISIS PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

Lita Christina
Program Studi S-1 Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Internasional Batam

ABSTRACT

Firm is definite as a legal entity that operates due to economic policy. It is not only oriented to achieve maximum profit, but in addition it also needs to build a good reputation through corporate social responsibility to maintain the existence of the firm through the competition. Therefore, ISO 26000 can be chose by the firm as an indicator in implementing good corporate social responsibility activities. The seven factors that consist in ISO 26000 are corporate governance, human rights, labour practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. Going forward from the process, the firm can measure the success of operational activities and corporate social responsibility activities through financial performance indicator, such as: Return on Asset (ROA). This study is using causal comparative research method which represents the relationship between one variable to another variable, by using the facts that have been occurred. (ex post facto). The sample that used in this study are the manufacturing firms that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) since 2009 till 2015. The results of this study indicate the different effects of significance on corporate social responsibility to financial performance of the firm, in which corporate social responsibility has positive significant effect to Return on Asset (ROA) in the manufacturing firms that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Return on Asset (ROA).*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan hukum yang beroperasi sesuai dengan kebijakan perekonomian. Perusahaan tidak hanya berorientasi untuk mencapai laba maksimal, akan tetapi menjaga reputasi perusahaan dalam perwujudan tanggung jawab sosial juga menjadi prioritas perusahaan. Tanggung jawab sosial dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan ditengah persaingan ketat. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan indikator ISO 26000 sebagai pedoman dalam mewujudkan nilai-nilai tanggung jawab sosial yang tepat sasaran. Adapun ketujuh faktor yang terkandung dalam ISO 26000, yaitu: tata kelola organisasi, hak-hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan, lingkungan, praktek operasi yang adil, isu konsumen, dan pemeliharaan masyarakat. Kesuksesan perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberhasilan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat diukur melalui indikator kinerja keuangan perusahaan, yakni: *Return on Asset (ROA)*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kausal komparatif yang menyatakan hubungan sebab akibat antar dua variabel sesuai dengan fakta kejadian yang sudah terjadi (*ex post facto*). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode, yakni dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketiga indikator kinerja keuangan perusahaan, yakni: tanggung jawab sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA.

KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Ketenaran istilah tanggung jawab sosial bermula dari penulisan Brown yang berjudul "*Social Responsibility of the Businessman*" pada tahun 1953 dan kemudian dilanjutkan oleh Elkington dengan konsep 3P "*Profit, People dan Planet*" pada tahun 1990 an. Akan tetapi, praktek

perusahaan yang tidak adil dan tidak etis terus berlanjut hingga kini dan hal inilah yang turut menjadi penyebab munculnya penelitian-penelitian tentang konsep tanggung jawab sosial dan dampaknya terhadap perusahaan.

Pada dua dekade terakhir, tanggung jawab sosial telah menjadi fenomena yang relevan untuk seluruh perusahaan di dunia. Hal ini dikarenakan perilaku korporasi seolah-olah hanya berfokus untuk memaksimalkan laba, lazim mempraktekkan cara-cara yang tidak adil dan tidak etis, dan bahkan dalam banyak kasus dapat dikategorikan sebagai kejahatan korporasi (Aras dan Crowther, 2008). Penelitian-penelitian tentang tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan dalam menjelaskan dampak tanggung jawab sosial terhadap perusahaan juga masih berlanjut meskipun menggunakan metode pengukuran yang berbeda (Tetreova, 2011).

Terdapat contoh kasus yang berhubungan dengan permasalahan yang muncul dikarenakan kelalaian perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, seperti: bencana lumpur lapindo yang terjadi akibat kelalaian aktivitas penggalian penambangan perusahaan, sehingga menyebabkan kerugian dan kesengsaraan rakyat khususnya untuk warga Sidoarjo. Kerugian akibat lumpur lapindo sebesar Rp.27,4 triliun. Kerugian tersebut terjadi sepanjang tahun 2006 dengan rincian Rp.11 triliun kerugian langsung dan Rp.16,4 triliun kerugian tidak langsung. Peningkatan kerugian juga terus meningkat, bahkan bisa mencapai dua kali lipat. Kerugian tersebut antara lain berupa kerusakan jalan, telekomunikasi, tergusunya warga dari hunian, terhentinya sebanyak 20 pabrik serta gagalnya pertanian. Hal tersebut meningkatkan konflik antara karyawan dengan masyarakat sehingga berdampak secara langsung terhadap kinerja karyawan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan, hal ini sesuai dengan Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih spesifiknya dalam pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dijelaskan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan (Syahnaz, 2013). Akan tetapi, penerapan peraturan tanggung jawab sosial di Indonesia dianggap masih kurang konsisten, hal ini terbukti dari Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana yang disebutkan di atas kini telah diamandemen, sehingga perusahaan kini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 Pasal 4 ayat (1) yakni keputusan untuk memasukkan anggaran tanggung jawab sosial sepenuhnya menjadi kendali internal perusahaan dan ditetapkan berdasarkan persetujuan dewan komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan kata lain, Pasal ini juga melucuti sama sekali kuasa negara untuk memaksa perseroan terbatas yang tidak memasukkan anggaran tanggung jawab sosial didalam daftar anggaran tahunan perusahaan.

Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat keuangan saja sudah tidak relevan lagi, karena hasil penelitian terkini telah menunjukkan investor individual cenderung lebih tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan, sehingga investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan *stakeholder*. Dengan demikian, tanggung jawab sosial menjadi faktor kritical yang harus direncanakan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan, karena tanggung jawab sosial yang baik memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu untuk mengantisipasi ancaman-ancaman bagi perusahaan serta proses pengambilan keputusan yang tepat dari kesempatan yang ada. Kebijakan resmi yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan konsep tanggung jawab sosial, ISO 26000 merumuskan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholders*, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.

Terdapat beberapa teori tentang tanggung jawab sosial dalam hal keterkaitannya terhadap peran bisnis dalam masyarakat. Teori pertama merupakan teori "*The Classical View of CSR*" atau pandangan klasik yang didasarkan pada teori ekonomi yang murni hanya untuk mencari keuntungan, yakni keuntungan bagi pemegang saham (*Shareholder*). Dilanjutkan dengan teori kedua yaitu "*Social Contract Theory*" atau pandangan pemangku kepentingan yang memiliki perspektif bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial, sehingga perusahaan harus lebih cermat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.

Teori ketiga yaitu "Agency Theory" atau teori keagenan yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan. Pemilik ingin mengetahui semua informasi di perusahaan termasuk aktivitas manajemen dan sesuatu yang terkait dengan investasi dananya dalam perusahaan. Teori keempat tentang tanggung jawab sosial yaitu "Stakeholder Theory" yang didefinisikan sebagai teori manajemen etika dan bisnis yang mempertimbangkan moral dan nilai dalam pengelolaan suatu organisasi. Teori kelima tentang tanggung jawab sosial yang dikemukakan oleh Barney yaitu "The Resource Based View of The Firm" memberikan pemahaman bahwa dengan adanya keunikan sumberdaya maka menghasilkan kinerja unggul dalam bersaing, dan apabila dikelola dengan baik, perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas dari kegiatan perusahaan dalam mengolah aset dan modal menjadi laba bagi perusahaan (Gitman, 2012). Penelitian yang telah dilakukan Trang dan Yekini (2014) menggunakan variabel independen (Tanggung jawab sosial) dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Kinerja keuangan perusahaan) dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Sales* (ROS), serta *size* dan *risk* sebagai variabel kontrol pada sampel perusahaan negara Vietnam dari periode 2010 sampai dengan 2012 membuktikan bahwa tanggung jawab sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan ROS.

Selanjutnya, penelitian tentang hubungan variabel independen (tanggung jawab sosial) terhadap variabel dependen (Kinerja keuangan perusahaan) dengan menggunakan indikator ROA, ROE dan ROS juga dilakukan oleh Tsoutsora (2004) dan Aisjah *et al* (2013) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun menggunakan variabel kontrol dan sampel yang berbeda yakni: Tsoutsora (2004) menggunakan variabel kontrol tingkat hutang pada sampel S&P dari periode 1996 sampai dengan 2000 dan Aisjah *et al* (2013) tidak menggunakan variabel kontrol akan tetapi menambahkan variabel dependen Tobin's Q pada sampel perusahaan negara Indonesia dari periode 2008 sampai dengan 2011.

Berbeda dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang telah dilakukan oleh Matin *et al* (2011) dengan menggunakan variabel independen (Tanggung jawab sosial) dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Kinerja keuangan perusahaan) dengan menggunakan indikator ROA, ROE, dan ROS; serta *size* dan *risk* sebagai variabel kontrol pada sampel Negara Tehran dari periode 2005 membuktikan bahwa tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Matin *et al*, 2011).

Perbedaan hasil penelitian juga dibuktikan oleh Korathotage (2012) dengan menggunakan variabel independen (Tanggung jawab sosial) dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Kinerja keuangan perusahaan) dengan menggunakan indikator ROA, ROE dan ROS; serta *firm size* sebagai variabel kontrol pada sampel Negara Sri Lanka dari periode 2004 sampai dengan 2009 membuktikan bahwa tanggung jawab sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA dan ROE, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROS.

Pengaruh antara Tanggung Jawab Sosial terhadap ROA

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan yang diperbandingkan dengan total aset perusahaan. Secara umum, perusahaan yang menerapkan konsep tanggung jawab sosial yang baik akan mendatangkan dampak positif bagi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan, maka semakin meningkat pula citra perusahaan yang akhirnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan Negara Vietnam dari periode 2010 sampai dengan 2012, menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan variabel yang memiliki korelasi positif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan penerapan konsep tanggung jawab sosial yang bagus dan terus diimprovisasi cenderung memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan (Trang & Yekini, 2014).

Terdapat penelitian lain yang juga memberikan hasil yang sama, yakni: berdasarkan hasil penelitian Herremans *et al.* (1993) dalam (Januarti, 2005) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial memiliki korelasi positif terhadap ROA. Penambahan biaya yang dikeluarkan dalam bentuk tanggung jawab sosial akan diimbangi dengan peningkatan efisiensi dari aktivitas tersebut. Hasil ini memperkuat teori *stakeholders* yang menyatakan peningkatan tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif terhadap kalangan *stakeholder*. Lebih spesifiknya, Hakim & Nugroho (2014) yang juga melakukan penelitian yang sama pada sampel LQ45 dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, mengungkapkan bahwa biaya tanggung jawab sosial yang digunakan sebagai kompensasi komisi maupun bonus bagi karyawan, akan meningkatkan kinerja karyawan dan loyalitas terhadap perusahaan.

Hasil penelitian serupa yang membuktikan tanggung jawab sosial memiliki korelasi positif terhadap ROA juga terbukti dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sun (2012), Ahmed *et al.* (2012), Vitezic (2011), Keffas (2011), Choi (2010), Tsoutsoura (2004), Aisjah *et al.* (2013), Bampton *et al.* (2011), Bargezar (2014), Chang *et al.* (2010), Chen (2011), Ghelli (2013), Mwangi & Jerotich (2013), Lyon (2007), Korathotage (2012), Bellavance *et al.* (2009), Schneewels (1988), Aydem (2012), Bnoui (2014), Darko *et al.* (2014), Flammer *et al.* (2013), Hajjat *et al.* (2012), Kurniawansyah (2013), Muhamad *et al.* (2011), Muhamad *et al.* (2014), Palmer (2012), Syahnaz (2013), Tehranian *et al.* (2014), Fagbemi (2012), Smadi *et al.* (2014), Mulyadi (2012), Ke *et al.* (2014), Darmawan (2011).

Hasil penelitian Fauzi (2014) pada sampel data perusahaan yang terdaftar pada New York Stock Exchange dari periode 2004 sampai dengan 2006, menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan asumsi bahwa perusahaan yang menerapkan perilaku yang bertanggungjawab mungkin memiliki kelemahan kompetitif karena mengeluarkan biaya yang tidak perlu, yang jelas akan mengurangi laba perusahaan, sehingga pada akhirnya berdampak pada ketidak konsistenan tanggung jawab sosial terhadap ROA. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Matin *et al.* (2011), Nadeem *et al.* (2012), Wijayanti *et al.* (2011), Sarumpaet (2005), Waddock *et al.* dalam (Fagbemi, 2012).

Berdasarkan uraian penjelasan model penelitian terdahulu, maka penulis akan melakukan analisis pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai suatu studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh secara signifikan positif antara tanggung jawab sosial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Penelitian yang dilakukan diarahkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan *historical data*, yaitu tipe penelitian terhadap data-data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data kualitatif untuk pengukuran variabel tanggung jawab sosial dan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka-angka untuk pengukuran variabel kinerja keuangan perusahaan. Penggabungan kedua data inilah yang akan menjadi sumber dasar untuk pengujian hipotesis penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis menggunakan variabel independen (Tanggung jawab sosial) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan) yakni *Return on Assets* (ROA) (Trang dan Yekini, 2014).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penentuan sampel ini akan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel secara tidak acak dan atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel, yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

mengefisiensikan penggunaan total aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus perhitungan ROA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Trang dan Yekini (2014).

Variabel independen dan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab sosial yang mengacu pada standarisasi ISO 26000 tahun 2010. Dimana tanggung jawab sosial (CSR) diukur dengan menggunakan indeks 37 item pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*, yakni pemberian nilai 1 untuk item tanggung jawab sosial yang diungkapkan, dan nilai 0 untuk item tanggung jawab sosial yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Rumus perhitungan CSR dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRDI_j : CSR Disclosure Index perusahaan j

X_{ij} : Jumlah pengungkapan; 1 = jika item i diungkapkan dan 0 jika tidak

n : Jumlah item untuk perusahaan

Sumber: Trang dan Yekini (2014).

- b. Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya penjualan dan total aset. Penelitian ini menggunakan perhitungan ukuran perusahaan menggunakan total aset yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Sumber: Trang dan Yekini (2014).

- c. Indikator risiko risiko (DTA) pada penelitian ini mencerminkan besarnya proporsi hutang yang digunakan perusahaan terhadap total aset dalam struktur modal perusahaan. Rumus perhitungan DTA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DTA = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Trang dan Yekini (2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *go public* dan terdaftar di BEI yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dimana data sekunder ini akan digunakan sebagai sampel penelitian.

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberikan informasi yang berguna. Informasi-informasi dari data uji dengan menggunakan metode statistik deskriptif seperti minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Pemilihan estimasi yang tepat disesuaikan dengan kondisi data. Untuk memilih model terbaik antara PLS, FEM, dan REM, maka digunakan uji chow dan uji hausman (Ariefianto, 2012).

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitas < 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan variabel dependen atau dapat dikatakan variabel independen secara keseluruhan memberikan pengaruh pada variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji *Goodness of Fit Model* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 560 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 115 perusahaan (575 data observasi) disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Indonesia yang Dijadikan sebagai Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI 2009-2013	560 perusahaan
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	(445) perusahaan
Perusahaan yang dijadikan sampel	115 perusahaan
Total data selama periode 5 tahun	575 data
Total data outlier	(9) data
Total data yang memenuhi kriteria	566 data

Sumber: Data sekunder diolah (2015).

Hasil pengolahan statistik deskriptif (BEI) atas data-data tersebut disajikan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Model	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
ROA	566	-0,755766	0,659093	0,065832	0,121228
Tanggung Jawab Sosial	566	0,162162	0,918919	0,529462	0,202938
Ukuran Perusahaan	566	21,755550	33,808018	27,917999	1,649990
Risiko Perusahaan	566	0,023127	3,342068	0,547951	0,401597

Sumber: Data sekunder diolah (2015); ROA: *return on asset*.

Berdasarkan hasil uji F untuk model regresi CSR terhadap ROA, diperoleh nilai F sebesar 7,249679 dengan nilai signifikansi 0,000000, karena model memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen ROA perusahaan, atau dapat dikatakan tanggung jawab sosial berpengaruh kinerja keuangan perusahaan. Hasil uji F untuk model regresi disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji F

Variabel Dependen	F	Sig.	Kesimpulan
Model Regresi (ROA)	7,249679	0,000000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2015).

Berdasarkan hasil uji t model regresi pada perusahaan Indonesia yang terdaftar di BEI seperti yang terpapar pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t dari variabel tanggung jawab sosial sebesar 0,301579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000. Nilai t dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,014474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000. Nilai t dari variabel risiko perusahaan sebesar -0,022704 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062800. Hasil uji t membuktikan bahwa variabel tanggung jawab sosial dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya variabel risiko perusahaan memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai konstanta variabel ROA adalah -0,485564 yang menyatakan bahwa dalam kondisi *ceteris paribus* dimana nilai variabel bebas dianggap konstan, maka ROA dianggap -0,485564.

Tabel 4
Hasil Uji t Tanggung Jawab Sosial terhadap ROA

Variabel	Coefficient	Prob.	Kesimpulan
Constant	-0,485564	0,000000	
Tanggung Jawab Sosial	0,301579	0,000000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0,014474	0,000000	Signifikan
Risiko Perusahaan	-0,022704	0,062800	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2015).

Persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan hasil uji t (BEI) pada Tabel 4 untuk model regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -0,485564 + 0,301579 \text{ Tanggung Jawab Sosial} + 0,014474 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,022704 \text{ Risiko Perusahaan} + e$$

Hasil pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7 dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel Dependen	Adjusted R Square
Model Regresi (ROA)	0,217785

Sumber: Data sekunder diolah (2015).

Pada Tabel 5 di atas, nilai *adjusted R Square* untuk model regresi ROA adalah 0,217785. Hal ini menunjukkan bahwa 21,78% dari variabel dependen (ROA) pada perusahaan Indonesia yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yakni: tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan; sedangkan sisanya sebesar 78,22% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Variabel independen tanggung jawab sosial perusahaan pada sampel perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang membuktikan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sun (2012), Ahmed *et al.* (2012), Vitezic (2011), Keffas (2011) dan Choi (2010). Namun hasil penelitian ini, tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Matin *et al.* (2011), Nadeem *et al.* (2012), Wijayanti *et al.* (2011), Sarumpaet (2005) dan Waddock *et al.* dalam (Fagbemi, 2012). Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi besarnya ROA perusahaan di negara Indonesia.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung yang dapat dijadikan sebagai pembanding dalam rangka pengambilan kesimpulan.

Implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah menjaga keseimbangan pengungkapan tanggung jawab sosial antara kepentingan *stakeholder* dan manajemen perusahaan. Hingga pada akhirnya aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik, yakni mencapai laba dari kegiatan operasional perusahaan, serta *benefit* dari aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang masih termasuk dalam proporsi rendah terutama praktek operasi yang adil, seperti: anti korupsi, keterlibatan yang bertanggung jawab dalam urusan politik, kompetisi yang adil, promosi tanggung jawab sosial, dan penghormatan hak cipta. Selain itu, juga dapat dilakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk kategori lain, yakni: tata kelola organisasi, hak-hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan, lingkungan, isu-isu konsumen, serta pemeliharaan dan pengembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Sarwar Uddin, Md. Zahidul Islam, dan Ikramul Hasan. (2012). Corporate social responsibility and financial performance linkage evidence from the banking sector of Bangladesh. *Journal of Organizational Management*, 1(1), 14-22.
- Aisjah, Siti, Sandhika Cipta Bidhari, dan Ubud Salim. (2013). Effect of corporate social responsibility information disclosure on financial performance and firm value in banking industry listed at Indonesia stock exchange. *European Journal of Business and Management*, 5(18), 39-46.
- Aras, Guler, dan David Crowther. (2008). Global perspective on corporate governance and CSR. *Gower*, 1-39.
- Ariefianto. (2012). *Ekonometrika: esensi dan aplikasi menggunakan eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Aydem, Aylin Poroy Arsoy, dan Ozer Arabaci. (2012). Corporate social responsibility and financial performance relationship: the case of Turkey. *The Journal of Accounting and Finance*, 159-176.
- Bampton, Roberta, Juanita Oeyono, dan Martin Samy. (2011). An examination of corporate social responsibility and financial performance. *Journal of Global Responsibility*, 100-112.
- Barzegar, Ghodratollah dan Yahya Hasas Yeganeh (2014). The effect of disclosure level of corporate social responsibility on corporate financial performance Tehran stock exchange. *International Journal of Accounting Research*, 1(11), 43-51.
- Bellavance, Francois, Rim Makni, dan Claude Francoeur. (2009). Causality between corporate social performance and financial performance: evidence from Canadian firms. *Journal of Business Ethics*, 89, 409-422.
- Bnoui, Imene. (2014). Corporate social responsibility and financial performance: case of French SMEs. University of Valenciennes and Hainaut-cambresis, 1-23.
- Chang, Yung Ning, Fu Ju Yang, dan Ching Wen Lin. (2010). The linkage between corporate social performance and corporate financial performance. *African Journal of Business Management*, 4(4), 406-413.
- Chen, Honghui dan Xiayang Wang. (2011). Corporate social responsibility and corporate financial performance in China: an empirical research from Chinese firms. *Emerald Group Publishing Limited*, 11(4), 361-370.
- Choi, Jong Seo, Young Min Kwak, dan Chongwoo Choe. (2010). Corporate social responsibility and corporate financial performance: evidence from Korea. *MPRA Paper*, 22159, 1-35.
- Darko, Mildred D.S, Daniel F. Ofori, dan Richard B. Nyuur. (2014). Corporate social responsibility and financial performance: fact or fiction? A look at Ghanaian banks. *Original Research*, 1-11.
- Darmawan dan Maman Setiawan. (2011). The relationship between corporate social responsibility and firm financial performance: evidence from the firms listed in LQ45 of the Indonesian Stock Exchange Market. *European Journal of Social Sciences*, 23(2), 288-293.